

## I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Buah melon memiliki rasa yang manis serta kandungan vitamin dan mineral yang bermanfaat untuk tubuh. Kandungan vitamin A dan Vitamin C, dan potasium pada melon lebih tinggi dibanding kandungan vitamin dan mineral pada buah nanas, alpukat, apel dan semangka membuat buah ini sangat digemari masyarakat (Huda *et al.* 2019). Buah melon bernilai ekonomis yang cukup tinggi yang membuat melon menjadi buah yang memiliki potensi untuk dikembangkan. Harga jual melon yang tinggi dibandingkan komoditas lain membuat melon menjadi komoditas yang memiliki peluang besar untuk dikembangkan (Suwardi *et al.* 2016). Melon menjadi salah satu komoditas ekspor Indonesia ke negara Singapura, Malaysia, Jepang, Korea dan Hongkong (Daryono *et al.* 2016). Berdasarkan data badan pusat statistik (BPS 2024) produksi melon di Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2021 – 2023, pada tahun 2021 produksi melon mencapai 129.147 ton sedangkan tahun 2022 turun menjadi 118.696 ton dan turun lagi pada tahun 2023 menjadi 117.794 ton. Rata rata produksi melon di lahan terbuka adalah 10 ton/ha<sup>-1</sup> (BPS 2024).

Menurut (Iqbal *et al.* 2019), salah satu masalah rendahnya produksi melon di Indonesia diakibatkan benih unggul produksi Indonesia yang belum cukup tersedia. Harga benih melon yang tinggi serta masih diimpor dari luar negeri diantaranya Taiwan termasuk dalam kendala budidaya melon (Ishak 2018). Menurut (Ariessandy *et al.* 2022) tanaman melon merupakan tanaman yang memiliki karakteristik yang rentan terhadap hama, penyakit dan kondisi iklim, serta keterbatasan nutrisi dan air.

Benih hibrida merupakan keturunan pertama (F<sub>1</sub>) dari dua tetua yang secara genetik memiliki keunggulan. Hibridisasi adalah teknik yang efektif untuk mendapatkan karakter-karakter yang ingin didapatkan. Hibridisasi mempunyai hasil heterosis tinggi yang dapat digunakan untuk kandidat varietas melon hibrida yang mempunyai karakter unggul. Hibridisasi dapat digunakan untuk menghasilkan tanaman dengan produksi tinggi, penampilan tanaman yang seragam dan tanaman yang tahan terhadap hama dan penyakit (Amzeri *et al.* 2020). Proses perakitan varietas hibrida dapat menghasilkan karakter agronomi yang unggul. Benih hibrida memiliki keunggulan superior dibandingkan tetuanya, sifat heterozigot pada hibrida membuat varietas hibrida lebih unggul (Amzeri *et al.* 2020).

PT Tani Murni Indonesia merupakan salah satu perusahaan penghasil benih bermutu bersertifikat di Indonesia. PT Tani Murni Indonesia adalah perusahaan yang memproduksi dan mendistribusikan benih hortikultura sayuran di Indonesia dengan berkomitmen menjalankan ISO 9001:2015, Berdiri tahun 2015 sebagai perusahaan distributor dan memperluas jaringan bisnisnya sampai mengakuisisi perusahaan multinasional di Yogyakarta pada tahun 2019.

### 1.2 Tujuan

Mempelajari produksi benih melon (*Cucumis melo* L.) hibrida di PT Tani Murni Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta.

